

**RINGKASAN**

**RIZA ANITA PITRI. Teknik Pembenihan Ikan Nila *Oreochromis Niloticus* Di Balai Benih Ikan (BBI) Klemunan, Blitar, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir.,M.Agr.**

Ikan Nila *Oreochromis niloticus* merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan dan menjadi suatu komoditas yang paling umum dikonsumsi serta bernilai ekonomis penting. Ikan Nila potensial untuk dibudidayakan karena mampu beradaptasi pada kondisi lingkungan dengan kisaran salinitas yang luas. Penjualan benih Nila hampir tidak ada masalah dan prospeknya cukup baik dibidang perikanan dan kelautan. Permintaan ini menunjukkan bahwa Nila cukup diminati sehingga perlu dilakukan peningkatan dalam pembudidayaannya. Keberhasilan budidaya Nila sangat tergantung pada teknik pembenihan yang tepat dan sesuai. Tujuan praktek kerja lapang ini adalah untuk mengetahui teknik pembenihan Nila dan permasalahan yang dihadapi pada kegiatan pembenihan Nila.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI) Klemunan Blitar, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan pada praktek kerja lapang ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung sehingga diperoleh data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

Kegiatan pembenihan ikan Nila meliputi persiapan kolam, seleksi induk, pemijahan, pemeliharaan larva, pemberian pakan dan pemanenan benih. Semua air kolam dalam pembenihan ikan Nila berasal dari air sungai. Kualitas air pembenihan Nila meliputi suhu berkisar antara 25-28°C, pH berkisar antara 7,0–8,5, oksigen terlarut (DO) berkisar antara 4,0–6,0 mg/l, dan amonia 0 mg/L. Pakan yang diberikan untuk larva dan benih ikan Nila berupa pelet yang memiliki kandungan protein tinggi berkisar antara 39–41%. Induk Nila menghasilkan telur sebanyak 1827 butir/ekor dengan bobot induk 650 gram dari perhitungan fekunditas. Kelangsungan hidup benih Nila di BBI Klemunan sebesar 82%.

## SUMMARY

**RIZA ANITA PITRI. Breeding Techniques of Tilapia *Oreochromis Niloticus* in Fish Seed Klemunan, Blitar, East Java. Academic Advisor Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir.,M.Agr.**

*Tilapia Oreochromis niloticus* is one of the superior commodities of fisheries and has become the most commonly consumed commodity with high economic value. Tilapia is potential to be cultivated because it is able to adapt to environmental conditions with a wide range of salinity. Tilapia seed sales have almost no problems and the prospects are good in the field of fisheries and marine affairs. This request shows that tilapia is attractive so it needs to be increased in cultivation. The success of tilapia cultivation is highly dependent on proper and appropriate breeding techniques. The aim of this field practice is to know breeding techniques and problems which are faced in Tilapia breeding activities.

This field practices was held at Balai Benih Ikan (BBI) Klemunan Blitar, East Java, on December 17, until January 31, 2019. Working method which was used in this field practice was direct observation so primary and secondary data are gathered. Data collection were done through interviews and observations.

Breeding activities of Tilapia consist of pond preparation, broodstock selection, spawning, larval maintenance, seed feeding and harvesting. Pond water of Tilapia breeding comes from river water. Waters temperature was at 25-28°C, pH 7,0-8,5, its dissolved oxygen was 4-6 mg/l and its ammonia was 0 mg/l. Feed given to tilapia larvae and seeds are pellets that have a high protein content ranges from 39 to 41%. Tilapia broodstock produce 1827 eggs / tail with a broodstock weight is 650 grams from the calculation of fecundity. The survival of tilapia seeds at BBI Klemunan is 82%.